

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW merupakan rosul terakhir yang diturunkan dan diutus oleh Allah SWT untuk mengemban amanat menyebarkan Agama Islam. Agama yang diamanatkan kepadanya menjadi agama pamungkas yang ajarannya melengkapi agama-agama sebelumnya serta memiliki ajaran yang universal dan komprehensif mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang berfungsi memberikan jalan dan petunjuk bagi umat-Nya untuk memperoleh kebahagiaan yang kekal dunia dan akhirat.

Salah satu ajaran yang diamanatkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Agama Islam yaitu menawarkan mutu pada setiap aspek kehidupan manusia, Seperti dijelaskan dalam firman Allah QS. Al Baqoroh ayat 208 yang berbunyi:

*"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."*¹

Dalam ayat tersebut terdapat konsep yang berhubungan dengan mutu, yaitu kata *كامل*, kata "kaffah" memiliki arti total dan Sempurna. Dimana Allah SWT meminta mereka yang beriman masuk islam dan melaksanakan ajarannya secara keseluruhan, yaitu secara total dan sempurna, tanpa mengamalkan sebagian dan mengabaikan sebagian yang lain.²

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm.

²Kementerian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*, (Jakarta: Lembaga Percetakan Alquran Kementerian Agama, 2010), hlm. 305.

Terjemahan yang lebih luas dari ayat tersebut “berbuatlah dan bertindaklah kamu untuk meraih kebaikan dan kesejahteraan secara menyeluruh”. Konsep mutu tersebut yang kemudian bisa menjadi landasan. berfikir para praktisi pendidikan untuk mengedepankan mutu dalam dunia pendidikan.

Dasar filosofi manajemen mutu terpadu adalah ide pencegahan kecacatan (defect) versus pendeteksian kecacatan. Elemen terpenting dari filosofi ini adalah pencegahan kecacatan dan penekanan pada mutu rancangan. Manajemen yang bermutu menganut konsep *zero defect* (kerusakan nol) yaitu dengan melakukan pekerjaan dengan benar dari awal.

Konsep tersebut telah dijelaskan dalam Al-Qur’an, Allah SWT adalah Sang Pencipta yang Maha sempurna. Kesempurnaan ini membentuk sebuah sistem yang tanpa cacat. Isyarat tanpa cacat yang memberikan inspirasi kepada setiap insan umat manusia untuk dapat diambil pelajaran, hal ini tertera dalam Firman-Nya pada surah Al-Mulk 3-4:

Ayat 3 yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang? Ayat 4 kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam Keadaan payah. (Depag RI : 2000)

Pada ayat tersebut diatas menjelaskan tentang konsep manajemen mutu yang mengedepankan konsep *zedefect* yang menuntut tanpa kecacatan pada produk, mestinya dengan adanya konsep manajemen mutu dalam ayat tersebut, menjadikan spirit pengembang pendidikan Islam untuk

senantiasa meningkatkan mutu memperkecil kesalahan selama proses pendidikan atau bahkan tanpa kesalahan sedikitpun. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah bagian tak terpisahkan dalam kehidupan setiap orang. Karena setiap manusia mengalami pendidikan meskipun tidak melalui pendidikan formal.

Berdasarkan kutipan diatas, Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pembentukan watak suatu bangsa. Pendidikan juga dijadikan sebagai pilar utama dari tujuan pembangunan di era milenial seperti sekarang ini. Disamping sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi, pendidikan juga berperan dalam meningkatkan partisipasi politik, keadilan sosial, dan yang lebih umum adalah pembangunan masyarakat. Keadaan tersebut menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus benar-benar menjaga tentang mutu atau kualitas supaya lulusan-lulusannya mampu bersaing dan tetap survive di masyarakat.

Pendidikan yang bermutu memang dambaan setiap orang. Pendidikan yang bermutu merupakan bagian yang sangat penting dan strategis karena dengan pendidikan suatu bangsa bisa bangkit dan berkembang dengan program mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita-cita negara sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam era modern saat ini yang semakin berkembang paradigma

tentang pendidikan menjadi semakin luas. Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan atau mewariskan nilai-nilai dan kebudayaan masa lalu, namun pendidikan saat ini lebih diarahkan pada peningkatan sumber daya manusia. Kemajuan pendidikan saat ini sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap sumber daya manusia yang dihasilkan untuk tetap bertahan sehingga tidak tertinggal dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Realita yang ada saat ini dan terjadi di Indonesia adalah sumber daya manusia sangat rendah, daya saing dalam dunia kerja di luar negeri rendah. Hal ini diperparah dengan merosotnya moralitas bangsa Indonesia dengan maraknya kriminalitas baik di lingkungan pendidikan maupun dimasyarakat secara umum. Dan ironisnya hal ini tidak hanya terjadi dikalangan pendidikan saja, sekarang juga sudah terjadi pada kalangan pejabat elit pemerintah dengan maraknya budaya korupsi, kolusi, dan nepotisme serasa hal tersebut merupakan hal yang *lumrah* terjadi dalam pemerintahan. Mestinya mereka para pejabat menjadi sosok figur panutan bagi rakyatnya bukan malah sebaliknya.

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian atau moralitas manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*). Nilai moralitas dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan, dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.

Dengan adanya realita yang terjadi saat ini, maka dunia pendidikan perlu melakukan terobosan-terobosan baru supaya

bisa menjadi solusi dengan adanya realita tersebut. Diantaranya dalam dunia pendidikan diperlukan adanya dukungan manajemen yang efektif dan efisien dalam organisasi pendidikan, karena semakin besarnya perhatian dan pengakuan dari berbagai pihak. Selain itu, peserta didik perlu dibangun mentalitasnya sehingga mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan minat serta bakatnya untuk mampu bersaing di dunia kerja dan bisa bekerja secara profesional dan berdedikasi yang tinggi terhadap profesi yang menjadi pilihannya.

Madrasah perlu mengupayakan bagi terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Peran para personil pengelola pendidikan, terutama para pemimpin pendidikan sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan yang kreatif, dan inovatif serta mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang berkualitas dalam mencapai visi dan misi sekolah. Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan.

Kepala madrasah merupakan pemimpin tunggal di madrasah yang mempunyai tanggung jawab mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk bekerja sama dalam pencapaian tujuan. Kepala madrasah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program pendidikan yang diselenggarakan di madrasah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala madrasah harus mampu menjadi supervisor yang terdiri dari guru, staf, dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan program yang telah dibuat harus secara

konsekuen dijalankan tanpa penyimpangan, di samping memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi. Untuk terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif, misalnya kepala madrasah harus membuat tim kerja yang terdiri dari guru-guru secara profesional dan proporsional. Hal ini penting agar tercapai produktivitas belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Tenner & Toro, manajemen mutu diarahkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen secara konsisten dan mencapai peningkatan secara terus menerus dalam setiap aspek aktivitas organisasi.³

Pendidikan harus terus ditingkatkan mutunya, sebagai upaya berkelanjutan dan merupakan suatu siklus. Pendidikan yang bermutu harus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan sekolah. Menurut Umiarso dan Imam Ghozali, sekolah yang unggul adalah sekolah yang secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuhkembangkan prestasi siswa secara menyeluruh.⁴

Manajemen mutu merupakan usaha, proses, strategi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang melibatkan semua organisasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen dalam setiap aktivitas organisasi. Pendidikan yang bermutu juga harus memperhatikan sumber daya yang kreatif dan inovatif bukan hanya peserta didiknya saja tetapi tenaga pendidiknya juga. Pendidikan di sekolah maupun madrasah harus senantiasa berorientasi pada mutu. Berbagai persoalan yang

³Barnawi M Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hal. 145.

⁴Eliyanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. 2018). hal .2.

terjadi tidak boleh menjadi suatu permasalahan, namun dapat dipandang sebagai suatu peluang bagi sekolah/madrasah untuk bangkit dan maju menjadi lebih baik.

Sebagaimana yang dilakukan oleh MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, madrasah tersebut terus berbenah diri memperbaiki kualitas sarana fisik dan layanan madrasah. Berdasarkan pada studi pendahuluan (pra survei penelitian) yang penulis lakukan pada bulan Desember 2020, dapat diketahui informasi bahwa madrasah tersebut memiliki spirit maju menjadi madrasah unggulan. Hal tersebut setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa personil madrasah, yang mengarah pada indikasi bahwa madrasah tersebut memang menerapkan manajemen mutu dalam penyelenggaraan proses pendidikannya.

MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap berfokus pada kepuasan pelanggan dalam memberikan pelayanan pendidikan. Hal tersebut berdasar hasil observasi yang penulis lakukan selama studi pendahuluan (pra survei penelitian). Sebagaimana tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta mempunyai rasa tanggung jawab.⁵

Langkah pengembangan program-program di MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten

⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, "*Tentang sistem pendidikan nasional*", cet keempat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 8.

⁶ <https://siedoo.com/berita-22005-indonesia-masih-menghadapi-masalah-dalam-pendidikan/> (diakses pada tanggal 28 Februari 2021 pada pukul 22.16 WIB).

Cilacap terlihat jelas bahwa madrasah tersebut mengarah pada perhatian penuh pada kepuasan siswa dalam belajar. Sarana fisik sekolah juga terlihat baik dan layak bagi pembelajaran.

Fenomena di lapangan saat ini mutu pendidikan masih dirasakan sangat tertinggal. Padahal mutu pendidikan yang rendah akan menghambat penyediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan, untuk meningkatkan pembangunan bangsa di berbagai bidang. Ada faktor utama penghambat kurang berkembangnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum pendidikan, kurangnya tenaga pendidikan berkualitas, pemerataan pendidikan⁶ Adanya fenomena tersebut di harapkan mutu pendidikan dapat teratasi melalui pemerataan akses sarana prasarana agar mampu mengejar ketertinggalan dalam pendidikan.

MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki terbukti mampu menjadi madrasah swasta yang memiliki banyak prestasi. Kendatipun belum memiliki *branding* sebagai madrasah unggulan, namun madrasah tersebut terus membangun *image* yang positif dan menjaga mutu layanan pendidikan. Komitmen penuh dari segenap warga madrasah perlu diberi perhatian tersendiri bagi madrasah ini. Setiap tahun selalu mengalami peningkatan, baik dari segi fisik maupun jumlah siswa. Hal ini juga tentu suatu nilai plus bagi madrasah ini. Penerapan manajemen mutu di madrasah ini tentu patut dan perlu untuk diteliti lebih mendalam guna pembelajaran bagi penulis dan bagi madrasah swasta yang ingin berkembang dan maju menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan judul “Manajemen Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan (*Plan*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap ?
2. Bagaimana Pelaksanaan (*Do*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap ?
3. Bagaimana Evaluasi (*Check*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap ?
4. Bagaimana Tindak Lanjut (*Act*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Perencanaan (*Plan*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan (*Do*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu’awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui Evaluasi (*Check*) Mutu Pendidikan

dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

4. Untuk mengetahui Tidak Lanjut (*Act*) Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis:

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi mengenai manajemen mutu dalam mewujudkan madrasah unggulan.

2. Secara Praktis:

- 1) Bagi Kementerian Agama (Seksi Pendidikan Madrasah) dan Kementerian Pendidikan Nasional
 - a) Menjadi bahan masukan bagi upaya pengembangan mutu pendidikan di Indonesia
 - b) Menjadi bahan kajian berkaitan upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan.
- 2) Bagi Pendidik
 - a) Menjadi masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan standar mutu pendidikan serta menjadi kekayaan khas dan model pengembangan pendidikan.
 - b) Membantu memberikan masukan konstruktif bagi upaya pelaksanaan standar mutu pendidikan untuk keperluan pengembangan dan kemajuan pendidikan.
- 3) Bagi Lembaga dan Kepala Madrasah
 - a) Dapat dijadikan motivasi untuk madrasah agar terus meningkatkan mutu pendidikan.
 - b) Dapat dijadikan bahan masukan bagi yayasan guna

mewujudkan madrasah unggulan.

- c) Sebagai bahan evaluasi terhadap standar mutu pendidikan yang selama ini berjalan di MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan
 - d) Kawunganten Kabupaten Cilacap.
 - e) Sebagai bahan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan standar mutu pendidikan di MTs Al-Mu'awanah Kalijeruk Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.
3. Bagi Pascasarjana IAINU Kebumen
- a) Memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam bagi kalangan civitas akademika Pascasarjana IAINU Kebumen
 - b) Menjadi bahan kajian dan penelitian lebih lanjut di masa-masa mendatang, khususnya berkaitan dengan standar mutu pendidikan.